

Edmodo Sebagai Media Alternatif Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi

Edmodo as an Alternative Media for Online Learning in Elementary Schools During the Pandemic

Bayu Fitra Prisuna^{1*}

¹ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: bayufitraprisuna@iainptk.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received: 11-May 2022 Revised: 19-May 2022 Accepted: 25-May 2022</p> <p>Keywords: edmodo, media, online learning edmodo, media, pembelajaran daring</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran <i>edmodo</i> sebagai media alternatif pada pembelajaran daring di Sekolah Dasar selama masa pandemi. Pada penelitian ini penulis menggunakan berbagai sumber tertulis dari artikel ilmiah yang berasal dari jurnal nasional dan internasional serta dokumen-dokumen yang dianggap relevan dengan kajian dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai media pembelajaran daring edmodo memiliki peranan dalam memberikan alternatif solusi terhadap kebutuhan pembelajaran di masa pandemi saat ini karena pendidik dan peserta didik tetap bisa melakukan pembelajaran bahkan di rumah. Pembelajaran dapat dilakukan secara <i>online</i> dari rumah masing-masing tanpa mengurangi esensi dari pembelajaran itu sendiri. Peranan Edmodo sebagai media pembelajaran daring dapat ditinjau dari fitur-fitur yang ada didalamnya, antara lain: <i>note</i> (catatan), <i>assignment</i> (tugas), <i>poll</i> (pemilihan), <i>quiz</i> (kuis), <i>library</i> (perpustakaan). Tantangan menggunakan Edmodo juga perlu diselidiki dalam studi masa depan. Saran lain untuk penelitian masa depan termasuk menyelidiki dampak <i>platform elearning</i> lainnya dan membandingkannya dengan temuan penelitian ini.</p> <hr/> <p><i>This research is a literature study with a qualitative approach that aims to describe the role of Edmodo as an alternative media for online learning in elementary schools during the pandemic. In this study, the author uses various written sources from scientific articles originating from national and international journals as well as documents that are considered relevant to the study in this research. The results of the study show that as an online learning medium, Edmodo has a role in providing alternative solutions to learning needs during the current pandemic because educators and students can still learn even at home. Learning can be done online from their respective homes without reducing the essence of learning itself. Edmodo's role as an online learning media can be seen from the features it contains, including: note (notes), assignment (tasks), poll (election), quiz (quiz), library (library). The challenges of using Edmodo also need to be investigated in future studies. Other suggestions for future research include investigating the impact of other elearning platforms and comparing them with the findings of this study.</i></p>

Journal Of Perspektif is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



How to Cite:

Prisuna, B.F. (2022). Edmodo Sebagai Media Alternatif pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 13(1), 28-36. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9429](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9429)

PENDAHULUAN

Globalisasi semakin terus membawa perubahan pada segala lini kehidupan yang menuntut manusia harus mampu mengikuti perkembangannya. Ditambah lagi dengan adanya pandemi yang melanda hampir seluruh penjuru dunia saat ini juga berdampak pada tatanan suatu negara. Salah satu yang sangat kita rasakan dampaknya adalah dalam dunia pendidikan. Pada tanggal 27 April 2020, sekitar 1,7 miliar peserta didik terkena dampak sebagai respons terhadap pandemi. Hal ini berdampak pada sekitar 98,5% populasi peserta didik di dunia (UNESCO, 2020). Berbagai dampak yang dirasakan peserta didik akibat pandemi ini sangat mempengaruhi pada fisik dan psikis. Penutupan sekolah yang lama dan karantina di rumah (*self quarantine*) mungkin memiliki efek negatif pada kesehatan fisik dan mental (Brazendale et al., 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan YoungMinds dalam Holtum, (2020) menyatakan bahwa hampir 83% anak muda beranggapan bahwa pandemi memperburuk kondisi kesehatan mental yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya penutupan sekolah, hilangnya rutinitas sehari-hari dan koneksi sosial yang terbatas. Akan tetapi, ketika kita mampu menjawab tantangan tersebut maka pengaruh globalisasi dan pandemi ini mampu membawa kita pada perubahan yang positif. Dampak positif adanya pandemi Covid-19, mengajak pendidik, peserta didik, dan orang tua mengenal teknologi (Arum & Susilaningsih, 2020). Hal ini didukung penelitian Magomedov et al., (2020) Ketika membahas dampak positif dari pandemi, satu hal yang terlintas dalam pikiran adalah integrasi teknologi ke dalam sistem pendidikan. Sebagai contoh dalam bidang IPTEK yaitu dengan meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini membawa pengaruh pada bidang pendidikan salah satunya dalam hal penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik ketika sebelum pandemi dan setelah pandemi tampak berbeda dalam menunjang proses pembelajaran. Semakin pesatnya kemajuan IPTEK inilah yang menuntut sekolah dan lembaga pendidikan untuk mengikuti perubahan salah satunya dalam penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran di masa pandemi.

Media Pembelajaran merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki dampak yang amat besar. Dampak ini dapat dirasakan dalam tiga hal, yaitu: mengubah pengambilan keputusan, menciptakan pola pembelajaran baru, memungkinkan adanya bentuk alternatif baru dalam kelembagaan pendidikan (Miftah, 2013). Media pembelajaran berperan sebagai sarana atau alat bantu penyalur yang digunakan oleh pendidik dan berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Pentingnya keberadaan media pembelajaran ini jelas juga disebutkan dalam, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, menyebutkan bahwa, "Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran". Dari Peraturan menteri tersebut jelas ditegaskan bahwa keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Widodo & Wahyudin, 2018).

Akan tetapi, di masa pandemi seperti saat ini hampir seluruh sekolah tidak melakukan pembelajaran luring atau tatap muka. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud RI 2020 No. 4, tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Sehingga pembelajaran harus dilakukan secara non tatap muka atau daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore et al., 2010). Adapun menurut Patricia Aguilera-Hermida, (2020) Para sarjana mengkonseptualisasikan pembelajaran *online* sebagai *e-learning* atau pengajaran *online* atau pembelajaran campuran atau pembelajaran jarak jauh atau pendidikan jarak jauh. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan

mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, 2017).

Kondisi pembelajaran daring pada masa pandemi ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk menghadirkan sebuah media pembelajaran yang interaktif sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai. *“Each learning medium used has unique characteristics, so it needs careful planning in using the media in learning”* (Widodo & Wahyudin, 2018). Salah satu media pembelajaran daring yang dapat digunakan adalah Edmodo. Aplikasi Edmodo merupakan salah satu aplikasi yang telah banyak digunakan oleh dunia Pendidikan dalam proses pembelajaran. Edmodo adalah *platform* pembelajaran sosial untuk pendidik, peserta didik dan orang tua atau wali yang dikembangkan pada akhir tahun 2008 (Danver, 2016). *“It offers many learning tools such as discussion, group organization, running competitions, and receiving instant feedback* (Almatrody & Alhassan, 2017). Dengan adanya media pembelajaran berbasis aplikasi Edmodo sebagai sebuah *platform* Pendidikan yang dirancang untuk menunjang kegiatan pembelajaran, diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif pilihan media pembelajaran daring yang efektif digunakan pada masa pandemi.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Menurut Zed, (2014), pada riset pustaka (*library research*), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan membaca, mencatat, menelaah, dan mengolah artikel ilmiah dari beberapa jurnal nasional dan internasional terkait media pembelajaran daring berbasis edmodo sebagai bahan penelitian. Data yang telah terkumpul dari berbagai literatur kemudian digunakan untuk mendeskripsikan peran edmodo sebagai media alternatif pada pembelajaran daring di masa pandemi.

HASIL PENELITIAN

Edmodo

Sejak diluncurkan pada tahun 2008, Edmodo telah membantu lebih dari 100 juta pengguna belajar bersama dengan lebih baik di ratusan ribu sekolah, di seluruh dunia. Edmodo adalah suatu situs kolaboratif antara pendidik dan peserta didik yang dapat digunakan untuk mengelola kegiatan pembelajaran, tugas atau kelompok belajar. Situs kolaboratif ini merupakan sebuah *platform* pembelajaran gratis dan aman yang dirancang oleh Jeff O’Hara dan Nick Borg pada tahun 2008 yang diperuntukkan untuk pendidik, peserta didik, orang tua, dan sekolah, serta tersedia di situs *www.edmodo.com* (Kongchan, 2008). Adapun berbagai penelitian terkait pemanfaatan edmodo sebagai alternatif pembelajaran selama masa pandemi sebagai berikut.

Tabel Hasil Penelitian Sebelumnya

Penulis	Metode	Judul	Tujuan	Hasil
(Sefriani et al., 2021)	<i>Quasy experimental research, dengan design of a pre-test and post-test control group</i>	<i>Blended learning with Edmodo</i>	Mengungkapkan seberapa efektif penggunaan model <i>blended learning</i> menggunakan aplikasi Edmodo pada mahasiswa jurusan Teknik Informatika dalam mata kuliah statistika selama pandemi COVID-19.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>blended learning</i> Edmodo pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi selama masa pandemi COVID-19 efektif dan dapat digunakan sebagai solusi pembelajaran virtual.

Penulis	Metode	Judul	Tujuan	Hasil
(Siahaan, 2020)	<i>Research employed the mixed methods design</i>	<i>Edmodo, Students' Perception of Edmodo, Learning Effectiveness Using Edmodo</i>	Menyelidiki persepsi siswa tentang Edmodo sebagai alat belajar. Melibatkan 47 mahasiswa jurusan Bahasa Inggris Universitas Kristen Indonesia, data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan wawancara.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta merasakan penggunaan Edmodo meningkatkan keterampilan bahasa mereka, mengembangkan interaksi dan komunikasi, meningkatkan kebebasan untuk berbagi ide, dan mempromosikan kosakata mereka dan kreativitas.
(Egüz, 2020)	<i>A mixed research methodology with a combination of qualitative and quantitative methods was used to collect the data.</i>	<i>Historical Background of Web Technology and Education, Web 2.0 and E-Learning 2.0, Edmodo as a Web 2.0 Tool</i>	<i>The main purpose of the case study is to identify and classify the purposes for which the students and teacher preferred to use Edmodo for communication and in which ways they communicated with each other</i>	<i>The result of the study showed that student-initiated communications via Edmodo were much fewer than teacher-initiated communications.</i>
(Alqahtani, 2019)	<i>This research has an experimental design based on a set of online tests. It also includes the development of a scale to determine students' attitudes toward Edmodo.</i>	<i>The impact of using edmodo and attitudes toward edmodo.</i>	<i>This research aims to investigate the impact of using the Edmodo network among the students at Imam Abdulrahman bin Faisal University and students' attitudes toward it.</i>	<i>The findings of this research show that using Edmodo leads to a statistically significant improvement in learning skills among higher-education students. The results also illustrate that students have positive attitudes toward the use of Edmodo in their courses.</i>

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, menjadi gambaran bahwa edmodo sebagai salah satu *platform online* dapat menjadi alternatif yang tepat digunakan oleh guru atau dosen. Pembelajaran campuran dengan Edmodo adalah solusi yang cerdas dalam kondisi pandemi covid-19 karena pendidik dan peserta didik tetap bisa melakukan pembelajaran bahkan di rumah. Pembelajaran dapat dilakukan secara *online* dari rumah masing-masing tanpa mengurangi esensi dari pembelajaran itu sendiri. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan kompetensi yang diharapkan dari peserta didik juga tercapai. Dengan demikian, penggunaan aplikasi

Edmodo dalam pembelajaran menjadi pilihan yang dapat digunakan oleh para pendidik secara *online* pembelajaran di masa pandemi covid-19.

Peranan Edmodo dalam Pembelajaran

Edmodo memberi peranan penting dalam proses pembelajaran secara daring. Menurut (Oktaviani et al., (2019) penerapan Edmodo dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Edmodo adalah alat pendidikan yang sangat bermanfaat bagi guru juga. *“a powerful hub for the flipped or blended classroom as well as for a more traditional classroom enhanced with technology use”* (Carlson & Raphael, 2015). Guru dapat membuat grup, berbagi konten dan materi yang terkait dengan kursus mereka, dan berkomunikasi dengan peserta didik mereka setiap saat. Mereka juga dapat membuat kuis dan survei atau meminta peserta didik untuk mengunggah pekerjaan rumah mereka sebelum batas waktu tertentu. Ini juga memberi guru kesempatan untuk mengirim catatan pada hari yang dipilih dan waktu.

Peran Edmodo sebagai media pembelajaran daring dapat ditinjau dari fitur-fitur yang ada didalamnya, antara lain: note (catatan), assignment (tugas), poll (pemilihan), quiz (kuis), library (perpustakaan). Menurut (Fahrudin & Rohmani, 2016) ada beberapa fitur Edmodo yang dapat digunakan yaitu: (1) Note fungsinya untuk catatan peserta didik. Note juga berfungsi untuk pendidik menuliskan dan membagikan informasi terkait materi dalam berbagai file, seperti ringkasan materi dalam bentuk pdf, video, foto, atau link (Hafni, 2020), (2) Assignment fungsinya untuk pemberian tugas kepada peserta didik. Tugas-tugas tersebut bisa berupa soal uraian pendek ataupun esai. Selain itu, soal juga dapat hasdilampirkan dalam bentuk link, (3) Poll fungsinya untuk mengumpulkan daftar pernyataan atau kuesioner peserta didik serta dapat digunakan pendidik untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai hal tertentu dan juga dapat digunakan untuk membuat para peserta didik memahami makna ilmu yang baru dipelajari, (4) Quiz fungsinya memberikan ulangan dengan *online*. Quiz dapat digunakan pendidik untuk memberikan peserta didik ujian harian, ujian tengah semester atau ujian semester. Soal yang diberikan di buat langsung oleh pendidik dalam *platform* ini dalam bentuk pilihan berganda, jawaban singkat, benar salah, atau mencocokkan (Hafni, 2020). Fitur ini memungkinkan pendidik melakukan penilaian informal dan formal dengan lebih mudah, sehingga pendidik juga dapat dengan lebih mudah mengetahui pencapaian pembelajaran yang telah dilakukan (5) Library fungsinya untuk memberikan bahan ajar secara *online* kepada peserta didik dan fitur Library juga berfungsi untuk menyimpan semua file-file pembelajaran dan juga dapat disambungkan dengan aplikasi google drive (Hafni, 2020).

Penggunaan Aplikasi Edmodo

1. Cara Membuat Akun Edmodo untuk Pendidik

- Silahkan kunjungi website resmi edmodo <https://www.edmodo.com/>
- Pilih dan klik Pendidik
- Input data untuk membuat akun sesuai dengan data diri anda dengan benar kemudian klik Sign Up



Gambar 1. Tampilan Akun Guru

2. Cara Membuat Akun Edmodo untuk Peserta didik

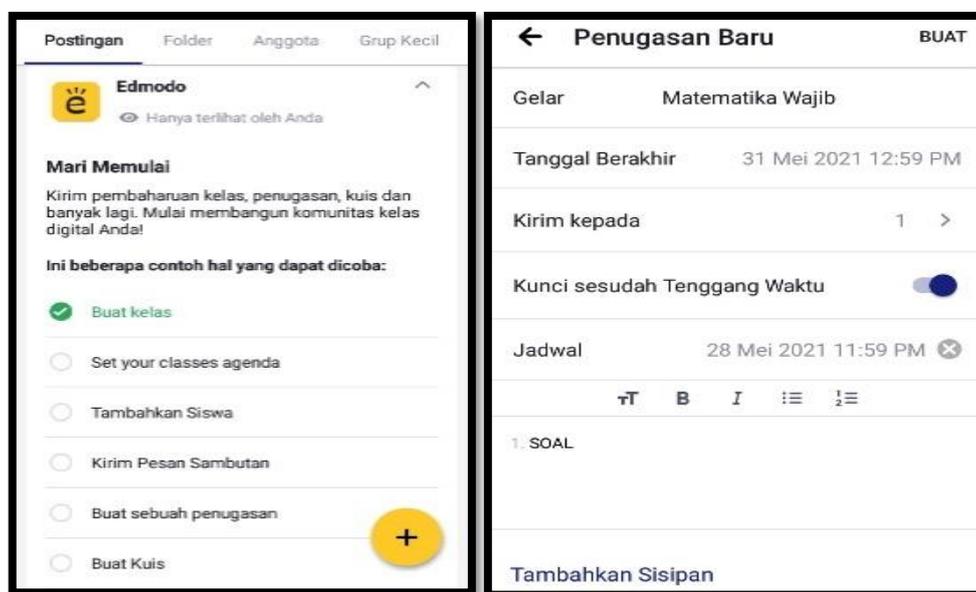
- a. Silahkan kunjungi website resmi edmodo <https://www.edmodo.com/>
- b. Pilih dan klik Peserta didik
- c. Input data untuk membuat akun sesuai dengan data diri anda dengan benar kemudian klik Sign Up



Gambar 2. Tampilan Akun Peserta didik

3. Cara Memberikan Tugas Ke Peserta didik

- a. Klik buat sebuah penugasan
- b. Selanjutnya isi semua item yang tampil dilayar
- c. Jika ingin menambahkan foto,video atau file silahkan klik tambahkan sissipan kemudian klik buat



Gambar 3. Tampilan Tugas Peserta didik

Kelebihan Aplikasi Edmodo

Adapun beberapa uraian meliputi Kelebihan Edmodo menurut Wankel, (2012) adalah (1) Mudah untuk mengirim berkas, gambar, video dan link, (2) Mengirim pesan individu ke pengajar, (3) Membuat grup untuk diskusi tersendiri menurut kelas atau topik tertentu, (4) Lingkungan yang aman untuk peserta didik baru, (5) Pesan dirancang untuk lebih mudah dipahami dan tidak dibatasi oleh jumlah karakter. Kelebihan Edmodo lainnya antara lain adalah (1) Edmodo bisa membantu dosen

dalam membuat berita dalam grup atau memberi tes yang bersifat *online*, (2) Edmodo juga akan memungkinkan mahasiswa untuk mengirim artikel dan blog yang relevan dengan kurikulum kelas sesuai dengan perintah dosen, (3). Dosen dapat menggunakan Edmodo untuk mengembangkan ruang diskusi dimana mahasiswa dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya di waktu yang sama, (4) Dosen juga dapat menggunakan Edmodo untuk menginstruksikan, menetapkan, dan membicarakan dengan mahasiswanya secara *online* di waktu yang sama secara bersamaan. Kekurangan Edmodo menurut Wankel, (2012) adalah (1) Gangguan pada koneksi internet dapat mempengaruhi website berjalan lebih lambat, (2) Peserta didik dibatasi aksesnya untuk keluar, karena hanya terbatas di kelas tersebut, (3) Masih dalam versi pengembangan dan belum sempurna seutuhnya. Kekurangan lainnya antara lain adalah (1) Tidak mempunyai pilihan untuk mengirim pesan tertutup antar sesama peserta didik, komunikasi sesama peserta didik berlangsung secara global di dalam grup tersebut, (2) Tidak adanya fasilitas chat seperti yang terdapat pada jejaring sosial (*Facebook, twitter dan myspace*) pada umumnya yang menerapkan area untuk chatting secara langsung, (3) Tidak adanya foto album dan fasilitas tagging seperti jejaring sosial lainnya, Edmodo hanya bekerja dengan file tipe generik dan tidak mengizinkan *tagging*, (4) Tidak menerapkan beberapa halaman yang dapat dilihat oleh *user*, (5) Struktur Edmodo adalah pendidikan informal, walaupun begitu urutan dari konten pada rangkaian materi bisa dijelaskan secara terbuka.

PEMBAHASAN

Kajian mendalam yang telah dilakukan berdasarkan pada tujuan dari penelitian yaitu mengeksplor lebih mendalam terkait media pembelajaran daring selama pandemi dalam hal ini adalah edmodo. Berbagai literatur mulai dari jurnal nasional hingga internasional yang kemudian di analisis dan ditelaah sehingga peneliti mampu menguraikan dalam penelitian ini. Adapun berbagai sudut pandang tersebut menjadi khasanah pengetahuan bagi peneliti sehingga mendapatkan gambaran untuk menerapkan pembelajaran daring di masa pandemi dengan menggunakan edmodo. Penggunaan edmodo sangat relevan dengan kondisi pandemi saat ini dimana edmodo memaksa peserta didik untuk terus mengamati aplikasinya, karena materi pembelajaran dan tugas dikirim melalui edmodo, serta penjelasannya materi pembelajaran juga diposting di Edmodo, sehingga mendorong peserta didik untuk terus mengakses aplikasi Edmodo. Keterbatasan waktu dalam mengumpulkan tugas memacu mahasiswa untuk juga mengumpulkan tugas tepat waktu, karena jika terlambat dalam hitungan detik, maka sistem pengumpulan tugas di Edmodo tidak dapat diakses lagi yang berarti tugas tidak dapat dikumpulkan. Dalam studi kasus ini, sangat relevan dengan penelitian (Mokhtar, 2018) bahwa edmodo berperan pada keterlibatan peserta didik dalam belajar, yang pada dasarnya dicapai melalui berbagai tugas, lingkungan belajar yang sesuai, dan mobilitas. Jelas bahwa Edmodo menutup kesenjangan antara peserta didik dan akses ke pendidikan mereka. Selain itu, peranan Edmodo sebagai media pembelajaran daring dapat ditinjau dari fitur-fitur yang ada didalamnya, antara lain: *note* (catatan), *assignment* (tugas), *poll* (pemilihan), *quiz* (kuis), *library* (perpustakaan). *Edmodo provides a feature where interactive assessments can be easily made; it is all just a click away* (Mokhtar, 2018).

Namun dengan berbagai kelebihan dari pembelajaran *online* dengan *platform* edmodo, berbagai pandangan menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka tidak dapat digantikan dengan pembelajaran *online*, karena pembelajaran tatap muka memiliki beberapa aspek pembelajaran penting yang tidak didapatkan pada pembelajaran *online* melalui *platform* edmodo. Jadi, menggabungkan pembelajaran *online* menggunakan edmodo dan pembelajaran tatap muka tampaknya merupakan pilihan tepat guna tercapainya tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring mengharuskan pendidik dan peserta didik untuk menggunakan media pembelajaran daring dalam proses pelaksanaannya. Sebagai media pembelajaran daring edmodo memiliki peranan dalam memberikan alternatif solusi terhadap kebutuhan pembelajaran di masa pandemi saat ini karena pendidik dan peserta didik tetap bisa melakukan pembelajaran bahkan di rumah. Pembelajaran dapat dilakukan secara *online* dari rumah masing-masing tanpa mengurangi

esensi dari pembelajaran itu sendiri. Peranan Edmodo sebagai media pembelajaran daring dapat ditinjau dari fitur-fitur yang ada didalamnya, antara lain: *note* (catatan), *assignment* (tugas), *poll* (pemilihan), *quiz* (kuis), *library* (perpustakaan). Dengan demikian Edmodo adalah salah satu media alternatif yang efektif untuk digunakan pada pembelajaran daring di Sekolah Dasar selama masa pandemi. Tantangan menggunakan Edmodo juga perlu diselidiki dalam studi masa depan. Saran lain untuk penelitian masa depan termasuk menyelidiki dampak *platform elearning* lainnya dan membandingkannya dengan temuan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena telah mempermudah segala urusan selama menjalani penelitian ini. Terima kasih kepada Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Bapak Rahngang, M.Pd.I. yang telah memberikan motivasi kepada kami hingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatrody, A., & Alhassan, R. (2017). The effect of teaching using cooperative learning through educational social network Edmodo on the academic achievement in a computer course. *International Journal for Research in Education*, 41(4), 115–148.
- Alqahtani, A. S. (2019). The use of Edmodo: Its impact on learning and students' attitudes toward it. *Journal of Information Technology Education: Research*, 18, 319–330. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=e095mww&AN=532124&site=ehost-live>
- Arum, A. E., & Susilaningsih, E. (2020). Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA UNNES*, 438–444. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/download/578/496>
- Brazendale, K., Beets, M. W., Weaver, R. G., Pate, R. R., Turner-McGrievy, G. M., Kaczynski, A. T., Chandler, J. L., Bohnert, A., & von Hippel, P. T. (2017). Understanding differences between summer vs. school obesogenic behaviors of children: The structured days hypothesis. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12966-017-0555-2>
- Carlson, G., & Raphael, R. (2015). *Let's get social: The educator's guide to Edmodo*. International Society for Technology in Education.
- Danver, S. L. (2016). *The SAGE encyclopedia of online education*. SAGE Publications.
- Egüz, E. (2020). Using Web 2.0 Tools in and beyond the University Classrooms: A Case Study of Edmodo. *International Online Journal of Education and Teaching*, 7(3), 1205–1219.
- Fahrudin, E., & Rohmani, M. (2016). PENERAPAN METODE E-LEARNING MENGGUNAKAN EDMODO DI SMK GEMA BANGSA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI BIDANG IPTEK. *PROSIDING TEMU ILMIAH NASIONAL GURU (TING) VII, November*, 379–388.
- Hafni, R. N. (2020). Matematika online : peran edmodo dalam pembelajaran. *Jurnal Analisa*, 6(2), 153–162.
- Holttum, S. (2020). Research watch: Coronavirus (COVID-19), mental health and social inclusion in the UK and Ireland. *Mental Health and Social Inclusion*, 24(3), 117–123. <https://doi.org/10.1108/MHSI-05-2020-0032>
- Kongchan, C. (2008). How a Non-Digital-Native Teacher Makes Use of Edmodo. *International Conference ICT for Language Learning, 5th Edition*.
- Kuntarto, E. (2017). Journal Indonesian Language Education and Literature. *Journal Indonesian*

- Language Education and Literature*, 3(1), 99–110.
<https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>
- Magomedov, I. A., Khaliev, M. S.-U., & Khubolov, S. M. (2020). The negative and positive impact of the pandemic on education The negative and positive impact of the pandemic on education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1–4. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1691/1/012134>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*, 1(2), 95–105.
- Mokhtar, F. A. (2018). Breaking barriers through edmodo: A qualitative approach on the perceptions of university of malaya undergraduates. *Online Learning Journal*, 22(1), 61–80. <https://doi.org/10.24059/olj.v22i1.1026>
- Moore, J. L., Dickson-deane, C., & Galyen, K. (2010). Internet and Higher Education e-Learning , online learning , and distance learning environments : Are they the same ? *Internet and Higher Education*, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- Oktaviani, A., Siswandari, & Muchsin, B. (2019). KEEFEKTIFAN PENERAPAN E-LEARNING EDMODO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA. *Jurnal "Tata Arta,"* 5(2), 75–87.
- Patricia Aguilera-Hermida, A. (2020). College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100011. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, (2016).
- Sefriani, R., Sepriana, R., Wijaya, I., Radyuli, P., & Menrisal. (2021). Blended learning with edmodo: The effectiveness of statistical learning during the covid-19 pandemic. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 293–299. <https://doi.org/10.11591/IJERE.V10I1.20826>
- Siahaan, E. B. (2020). Students' Perception of Edmodo use as a Learning Tool. *JET (Journal of English Teaching)*, 6(February), 12–23. <https://doi.org/10.33541/jet.v6i1.1061>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Mendikbud RI 2020 No. 4. (2020). *Surat Edaran Mendikbud RI 2020 No. 4, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*.
- UNESCO. (2020). *Covid-19 Educational Disruption And Response*. UNESCO Report.
- Wankel, C. (2012). Educating Educators with Social Media. *Development and Learning in Organizations*, 26(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/dlo.2012.08126caa.012>
- Widodo, S. A., & Wahyudin. (2018). Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 17(1), 154–160.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.